

JUDUL KARYA : Poster Penelitian “Pemanfaatan Film Dokumenter The Cove Sebagai Media Kampanye Penyelamatan Lumba-Lumba”

KARYA :

PEMANFAATAN FILM DOKUMENTER THE COVE SEBAGAI MEDIA KAMPANYE PENYELAMATAN LUMBA-LUMBA

TIM PENGUSUL :
KETUA : Desak Putu Yogi Antari Tirta Yasa, S.Sn., M.Sn. | NIDN : 0015118902
Anggota : I Nyoman Panyunia, S.Pd., M.Pd. | NIDN : 0012079001

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan film dokumenter sebagai media kampanye penyelamatan lumba-lumba. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa film dokumenter dapat menjadi media kampanye yang efektif untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya penyelamatan lumba-lumba. Penelitian ini juga menemukan bahwa film dokumenter dapat meningkatkan minat masyarakat untuk terlibat dalam kegiatan penyelamatan lumba-lumba.

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang
Lumba-lumba adalah mamalia yang hidup di laut. Mereka adalah hewan yang cerdas dan sosial. Sayangnya, jumlah lumba-lumba di seluruh dunia terus menurun karena berbagai ancaman, termasuk penangkapan ikan yang tidak bertanggung jawab, pencemaran laut, dan perubahan iklim. Oleh karena itu, upaya penyelamatan lumba-lumba sangat penting untuk memastikan kelangsungan hidup spesies ini.

2. METODE PENELITIAN

2.1. Jenis Penelitian
Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

3.1. Analisis Isi
Penelitian ini menganalisis isi dari film dokumenter 'The Cove' untuk memahami bagaimana film tersebut memengaruhi persepsi masyarakat tentang penyelamatan lumba-lumba. Hasil analisis menunjukkan bahwa film tersebut berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat tentang ancaman yang dihadapi lumba-lumba dan pentingnya upaya penyelamatan.

4. KESIMPULAN

4.1. Kesimpulan
Penelitian ini menyimpulkan bahwa film dokumenter 'The Cove' dapat menjadi media kampanye yang efektif untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya penyelamatan lumba-lumba. Penelitian ini juga menyarankan agar pemerintah dan masyarakat umum dapat lebih aktif dalam upaya penyelamatan lumba-lumba.

DAFTAR PUSTAKA

1. Desak Putu Yogi Antari Tirta Yasa, S.Sn., M.Sn. (2023). Pemanfaatan Film Dokumenter 'The Cove' sebagai Media Kampanye Penyelamatan Lumba-Lumba. [Poster Penelitian].
2. I Nyoman Panyunia, S.Pd., M.Pd. (2023). Analisis Isi Film Dokumenter 'The Cove' tentang Penyelamatan Lumba-Lumba. [Poster Penelitian].

DIAGRAM ALIR PENELITIAN

```
graph TD; A[Identifikasi Masalah] --> B[Penelitian Pustaka]; B --> C[Pengumpulan Data]; C --> D[Analisis Data]; D --> E[Kesimpulan]; E --> F[Rekomendasi];
```

THE COVE

RESEARCH TEAM

RESEARCH POSTER

DESKRIPSI KARYA :

Karya poster ini merupakan hasil luaran dari penelitian berjudul “Pemanfaatan Film Dokumenter *The Cove* Sebagai Media Kampanye Penyelamatan Lumba-Lumba”. Poster ini memuat informasi mengenai penelitian yang telah dilakukan secara lengkap dan telah dipublikasikan pada Festival of Indonesianity in The Arts (FIA) #2, Diseminasi Hasil Penelitian, Penciptaan dan Pengabdian Masyarakat “Pengembangan Kreativitas Seni dalam Memaknai Peradaban Air Menuju Era Disrupsi” pada 24-28 Desember 2019.

Film dokumenter merupakan sebuah film yang menyajikan fakta kepada penontonnya. Film dokumenter yang menggunakan gaya dan genre tertentu dapat menjadi sebuah media kampanye mengenai suatu permasalahan, terlebih permasalahan yang tidak populer di kalangan masyarakat luas. Salah satu permasalahan yang sering diangkat dalam film dokumenter adalah tema-tema alam termasuk di dalamnya permasalahan mengenai satwa. Lumba-lumba adalah salah satu satwa yang akhir-akhir ini mendapat perhatian dunia dan menjadi konsentrasi dari para penggiat kesejahteraan satwa. Kampanye masif mengenai penyelamatan lumba-lumba bisa ditemui di berbagai media, khususnya internet. Banyak organisasi satwa yang kemudian mengangkat permasalahan ini dalam kegiatan mereka, termasuk di Indonesia. Indonesia merupakan salah satu negara yang masih melegalkan sirkus lumba-lumba keliling. Sementara di negara lain sirkus lumba-lumba keliling sudah dilarang karena banyaknya kekejaman yang terjadi terhadap lumba-lumba di dalamnya, Sirkus lumba-lumba di Indonesia dianggap sebagai hiburan yang wajar. Berbalut kemasan edukasi, sirkus lumba-lumba keliling mampu menarik perhatian masyarakat yang tidak tahu menahu mengenai kekejaman yang terjadi pada lumba-lumba, dari proses penangkapan, pelatihan, hingga pertunjukkan sirkus. Dalam kampanye penyelamatan lumba-lumba, film dokumenter *The Cove* dinilai mempunyai efek besar dalam menggalang gerakan kampanye masif penyelamatan lumba-lumba di berbagai belahan dunia, termasuk di Indonesia. Film *The Cove* menampilkan kekejaman industri penangkaran dan pertunjukkan lumba-lumba dari sudut pandang seorang aktivis yang dulunya adalah seorang pelatih lumba-lumba, Kemasan dokumenter investigasi menampilkan fakta dan data yang bisa dipercaya oleh penonton, sehingga mampu menanamkan gagasan bahwa industri penangkaran dan pertunjukkan lumba-lumba adalah sebuah kekejaman yang harus dilawan. *The Cove* kemudian tidak hanya menjadi sebuah film dokumenter, tapi juga menjadi acuan untuk bergerak melawan kekejaman terhadap industri tersebut. Masifnya pengaruh *The Cove* menarik perhatian

penulis untuk mengkaji pemanfaatan film dokumenter ini sebagai sebagai media kampanye penyelamatan lumba-lumba.

Metode yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, yang dilakukan dengan penentuan subjek penelitian, lokasi penelitian, desain penelitian, penentuan informan, metode pengumpulan data dan metode analisis data. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif-interpretatif, yaitu sebuah metode yang memfokuskan dirinya pada tanda dan teks sebagai objek kajiannya, serta bagaimana bagaimana peneliti menafsirkan dan memahami kode dibalik tanda tersebut. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori mengenai film dokumenter, genre dan gaya film dokumenter, unsur-unsur film dan teori komunikasi terkait dengan kampanye.

Penelitian ini diharapkan mampu berkontribusi dalam melengkapi hasil penelitian terdahulu, memberikan sumbangan pemikiran dan melengkapi kajian yang sudah ada mengenai film dokumenter, serta menjadi acuan bagi pembuat film dan stakeholder dalam menghasilkan karya film dokumenter yang mampu mempengaruhi masyarakat luas.

IDENTITAS PEMBUAT KARYA :

Desak Putu Yogi Antari Tirta Yasa, S.Sn., M.Sn

NIP. 198911152015042003

Dosen Program Studi Produksi Film dan Televisi

Fakultas Seni Rupa dan Desain

Institut Seni Indonesia Denpasar

NAMA ACARA PAMERAN :

Festival of Indonesianity in The Arts (FIA) #2

Diseminasi Hasil Penelitian, Penciptaan dan Pengabdian Kepada Masyarakat

“Pengembangan Kreativitas Seni Dalam Memaknai Peradaban Air Menuju Era Disrupsi”

POSTER ACARA :

**Festival of Indonesianity
in the Arts (FIA) #2**

**Diseminasi Hasil Penelitian, Penciptaan dan
Pengabdian Kepada Masyarakat**

**“Pengembangan Kreativitas Seni dalam
Memaknai Peradaban Air Menuju Era Disrupsi”**

**24-28
september
2019**

BENTARA BUDAYA BALI
JL. PROF IDA BAGUS MANTRA NO.88 A
BYPASS KETEWEL - SUKAWATI, GIANYAR

NARASUMBER SARASEHAN :

Prof. Dr. Ignatius Bambang Sugiharto
(Univ. Katolik Parahyangan Bandung)
Dr. Drs. Djuli Djatiprambudi, M.Sn
(Univ. Negeri Surabaya)
Dira Arsana
(Pemimpin Redaksi Bali Post)

Ni Ketut Dewi Yulianti Hendra Santosa
Ni Made Arshiniwati I Made Jayadi Waisnawa
Ni Komang Sri Wahyuni I Wayan Adnyana
Sri Supriyatini I Nyoman Larry Julianto
Tjok Istri Ratna Cora Sudharsana I Wayan Mudra
Ni Ketut Suryatini I Nengah Sudika Negara
Desak Putu Yogi Antari Tirta Yasa I Wayan Sujana
Ni Made Ruastiti I Made Suparta
I Gde Made Indra Sadguna D. A. Tirta Ray
Ni Made Liza Anggara Dewi I Wayan Nuriarta
I Gede Mawan I Nyoman Sedana
Dru Hendro

Dibuka oleh :

KATALOG KARYA :

ISBN : 978-602-53298-6-9

Penerbit : Pusat Penerbitan LP2MPP Institut Seni Indonesia Denpasar

Ged. LP2MPP Institut Seni Indonesia Denpasar

Jl. Nusa Indah Denpasar 80235

Tahun 2019